

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas XI di MA Salafiyah Ahmad Said Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 154 pada rentang interval 144-157.
2. Pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus dalam kategori tinggi, sebesar 75 pada rentang interval 73-81.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap pemahaman peserta didik, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 28,387 + 0,304X$ di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus. Sedangkan hubungan antara penerapan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) ini memiliki hubungan yang positif dan kurang signifikan sebesar 0,305 yang termasuk dalam kategori rendah dan dapat memberi kontribusi bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik sebesar 9,3%.

B. Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu :

1. Bagi Guru Fiqih : diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat, sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan maksimal. Sebagaimana penerapan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*), jika diterapkan dengan tepat maka akan meningkatkan pemahaman peserta didik. Guru fiqih juga hendaknya memperhatikan

materi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dari model pembelajaran ini.

2. Bagi peserta didik: aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda juga memberikan pengaruh yang berbeda pula dalam pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fqih. Oleh karena itu, hendaknya peserta didik mampu membiasakan diri untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan ataupun dalam menyumbangkan ide dan pendapat. Kegiatan-kegiatan tersebut akan melatih dan meningkatkan pemahaman peserta didik menjadi lebih baik.
3. MA Salafiyah Ahmad Said Kudus dan orang tua : untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, maka perlu adanya kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Kerja sama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua turut memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diharapkan karena adanya kerjasama antara kedua belah pihak yakni madrasah dan orang tua.